

ABSTRAK

MINIMALISASI RISIKO TIDAK SISTEMATIS MELALUI PEMBENTUKAN DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO (Studi Pada Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Saham LQ 45) Periode 2010-2013

Oleh

TRIA MELYSA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penurunan risiko tidak sistematis suatu investasi dengan membentuk diversifikasi portofolio. Penelitian ini juga membahas berapa jumlah saham yang diperlukan untuk menciptakan portofolio optimal yang terdiversifikasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 yang ditentukan melalui metode *purposive sampling* dan memiliki distribusi data normal. Peneliti menggunakan metode Model Indeks Tunggal sebagai alat analisis pembentukan portofolio optimal.

Hasil penelitian menunjukkan pada periode Februari 2010- Juli 2013 terdapat 9 saham perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai kombinasi portofolio optimal yaitu saham BBKA, BBNI, BBRI, GGRM, INDF, KLBF, PGAS, SMGR dan UNVR. Diversifikasi portofolio memberikan efek penurunan risiko pada risiko tidak sistematis hingga 0,00022 dengan jumlah 9 saham perusahaan dalam portofolio. Titik optimum diversifikasi berada pada portofolio dengan jumlah saham 8. Semakin banyak jumlah saham yang dimasukkan dalam portofolio, efek diversifikasi terjadi sangat cepat pada portofolio 2 hingga 5 saham perusahaan.

Kata kunci: Model Indeks Tunggal, Portofolio Optimal, Diversifikasi.